

PENGARUH METODE PEMBERIAN TUGAS DALAM MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA

Maria Wora Deghu¹, I Wayan Gata², I Ketut Ardana³

**Jurusan Pendidikan Sejarah
Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Saraswati Tabanan
Email : kristinaworadeghu2021@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: 1) Bagaimanakah pengaruh metode pemberian tugas pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas IX B SMP negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021? 2) Sejauh mana efektivitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021, 3) Bagaimanakah hasil belajar pada masa pandemi Covid19 pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021? Jenis penelitian ini adalah Penelitian yang disusun oleh penulis ialah deskriptif, dalam pelaksanaannya menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskripsi merupakan suatu penelitian paling dasar, yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi, baik fenomena yang bersifat alami maupun fenomena buatan manusia. Penelitian deskriptif yakni sebuah tindakan yang mempelajari mengenai bentuk, aktivitas, karakter, hubungan, perubahan, perbedaan, dan kesamaan dengan suatu fenomena lainnya. Hasil yang diperoleh dari tindakan penelitian ini dapat menemukan temuan-temuan yang penting sebagai contoh sebuah temuan mengenai sistem tata surya, tanaman yang tumbuh, kehidupan seseorang terhadap lingkungannya, dan sebagainya. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah: Pembelajaran online dilaksanakan secara daring melalui jaringan internet dengan menyusun perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Pendekatan pembelajarannya dilakukan dengan menerangkan materi melalui video. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online dan hasil belajar tidak semua tercapai disebabkan berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai handphone atau aplikasi WhatsApp, signal internet yang sulit dijangkau sebab rumah siswa yang berada di desa, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, dan kesadaran orangtua maupun kondisi lingkungan di sekitar siswa yang kurang mendukung sehingga menyebabkan capaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

Kata Kunci : Pemberian Tugas, Pandemi, Peningkatan Prestasi

ABSTRACT

This study aims: 1) What is the effect of the assignment method during the Covid19 pandemic as a learning strategy and learning outcomes for class IX B students of SMP Negeri 2 Tabanan in 2020/2021? 2) To what extent is the effectiveness of the assignment method in improving student learning achievement during the covid 19 pandemic in class IX B students of SMP Negeri 2 Tabanan in 2020/2021, 3) What are the learning outcomes during the Covid19 pandemic in class IX B students of SMP Negeri 2 Tabanan Year 2020/2021? This type of research is a research compiled by the author is descriptive, in its implementation using a qualitative approach. Description research is the most basic research, which aims to describe a phenomenon that occurs, both natural phenomena and man-made phenomena. Descriptive research is an action that studies about forms, activities, characters, relationships, changes, differences, and similarities with other phenomena. The results obtained from this research action can find important findings for example a finding about the solar system, growing plants, a person's life on his environment, and so on. The conclusions obtained from this study are: Online learning is carried out online through the internet network by planning and implementing learning by the teacher. The learning approach is done by explaining the material through video. Student learning outcomes show that not all students can undergo online learning and learning outcomes are not all achieved due to various factors such as students not having cellphones or WhatsApp applications, internet signals that are difficult to reach because students' homes are in the village, students' awareness of their responsibilities in doing assignments is still lacking, and parental awareness and environmental conditions around students are less supportive, causing the achievement of student learning outcomes to be less than optimal.

Keywords: Assignment, Pandemic, Improved Achievement

1. Pendahuluan

Perubahan strategi belajar tentu dilengkapi dengan media belajar yang baru, sebagai penunjang dalam kegiatan pembelajaran. Pada kondisi ini pergantian sistem pembelajaran biasa menjadi pembelajaran online diikuti pula dengan media belajar lain yaitu media internet. Pemberian tugas secara online dapat berjalan dengan lancar dan stabil bila dibantu oleh adanya koneksi jaringan internet yang akan diakses pada perangkat gadget. Media pembelajaran mempunyai fungsi sebagai sumber belajar dan dapat sebagai sarana perantara dalam penyampaian informasi, maka dari itu media pembelajaran memiliki peran penting dalam penggunaan sistem pembelajaran online pada masa pandemi Covid19.

Jadi, pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online. Guru memberi tugas harian sebagai sarana pemerolehan nilai siswa yang akan dicantumkan dalam rapor. Penilaian tersebut sebagai acuan tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan di tengah wabah virus Covid19. SMP NEGERI 2 Tabanan Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan merupakan lembaga pendidikan yang ikut menerapkan kegiatan pembelajaran online dalam mengatasi permasalahan pendidikan pada masa pandemi Covid19 ini. Lembaga yang berada di bawah naungan kementerian Agama Republik Indonesia ikut berperan serta dalam penanganan masalah belajar dari rumah dalam rangka pencegahan tersebarnya virus corona atau Covid19. Seluruh sekolah dasar ataupun sekolah lain di Indonesia secara serentak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah, yakni melalui pembelajaran online atau disebut juga daring.

Oleh karena itu, berdasarkan penjabaran masalah di atas peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul "Pengaruh Metode Pemberian Tugas Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Strategi pembelajaran Dan Capaian Hasil Belajar Di SMP NEGERI 2 Tabanan Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan Tahun 2020/2021".

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti menarik rumusan masalahnya antara lain:

1. Bagaimanakah pengaruh metode pemberian tugas pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas IX B SMP negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021?
2. Sejauh mana efektivitas metode pemberian tugas dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada masa pandemi covid 19 pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021
3. Bagaimanakah hasil belajar pada masa pandemi Covid19 pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan penulis di atas, adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh Metode pemberian tugas pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2019/2020.
2. Untuk mengetahui sejauh mana efektivitas metode pemberian tugas dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada masa pandemi Covid19 pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021.
3. Untuk mengetahui hasil belajar pada masa pandemi Covid19 pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan Tahun 2020/2021.

2. Metode

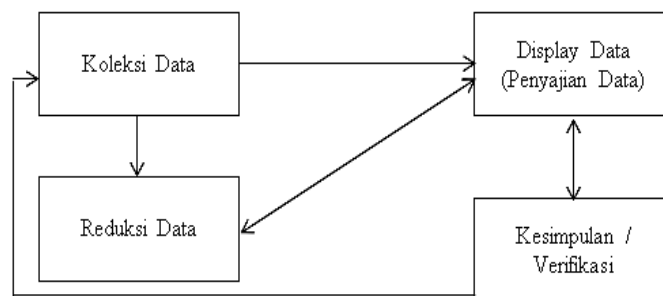
Penelitian ini dilakukan guna menampung data informasi mengenai suatu dorongan atau desakan yang harus diselesaikan, mengenai kebutuhan yang ingin dipenuhi, dan kesulitan yang dilalui. Informasi yang ketiga adalah bagaimana cara untuk mencapai tempat tujuan, bagaimana cara menggapainya, serta informasi yang terkumpul didapatkan melalui pengalaman dari seseorang lainnya yang menjalani desakan yang sama. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti merupakan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan (triangulasi), lalu analisis datanya bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk menguraikan suatu fenomena tertentu dan menceritakan sebuah peristiwa baik itu dari individu maupaun kelompok. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh informasi yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna yang dimaksud adalah data yang sebenarnya, merupakan data yang sudah pasti yang menjadi suatu nilai di balik data yang terlihat. Maka dari itu penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih fokus pada maknanya. Generalisasi dalam penelitian kualitatif disebut dengan transferability. Berdasarkan penjabaran dari data kualitatif, tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti antara lain:

1. Memperoleh penjelasan mengenai cara seseorang menjelaskan suatu hal yang dilakukan tentang aktivitas, rancangan, dan sebagainya.
2. Menguraikan suatu situasi yang terdiri dari suatu peristiwa untuk menjelaskan tindakan tertentu yang tidak dapat dipisahkan dari keadaan lingkungan yang tersedia.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan proses berlangsungnya suatu tindakan itu dapat terjadi dan cara tindakan tersebut dilakukan.
4. Menjelaskan argumen atau pendapat mengenai tindakan yang dilakukan.

Data yang dihimpun terdiri dari macam-macam data tentang pembelajaran online pada masa pandemi Covid19 sebagai strategi pembelajaran dan capaian hasil belajar pada siswa kelas III B SMP NEGERI 2 TABANAN Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Data yang dikumpulkan pada umumnya meliputi data primer dan data sekunder.

Data primer merupakan suatu data yang disusun oleh peneliti yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti. Peneliti mengumpulkan data-data langsung yang diperoleh dari tempat penelitian tersebut dilaksanakan. Adapun data yang diperoleh merupakan hasil dari wawancara dengan kepala madrasah, guru kelas XI B, dan siswa kelas XI B yang berjumlah 2 anak, terdiri dari 1 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Data tersebut bisa diperoleh dengan cepat, dan sumber datanya bisa berasal dari buku, artikel, tunjangan literatur, dan sebagainya (Sugiyono, 2015).



Gambar 3.1
Analisis Data Kualitatif menurut Miles dan Huberman

Salah satu faktor tercapainya keberhasilan suatu penelitian terletak pada pemilihan metode atau pendekatan penelitian, serta informasi yang telah dikumpulkan peneliti sebagai penentu hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan macam-macam teknik pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi merupakan suatu kegiatan merekam atau mencatat sebuah peristiwa menggunakan instrumen bertujuan untuk keperluan ilmiah maupun tujuan yang lain. Peneliti menggunakan segenap kemampuan yang dimiliki untuk memperoleh data informasi. Data informasi bisa didapatkan melalui interaksi langsung.
2. Metode Wawancara adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu data dari narasumber yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan tersebut berupa dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber atau responden secara langsung dan berusaha mencari data informasi.
3. Metode Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan informasi atau data yang ditata berdasarkan hasil dari catatan, buku, surat kabar, majalah, dan agenda. Dokumentasi dapat berupa bahan tertulis atau berbentuk film yang dipersiapkan secara tidak sengaja oleh peneliti seperti penggunaan kamera untuk mengabadikan kegiatan wawancara sebagai dokumentasi.

Pada penelitian ini, dokumentasi didapatkan melalui instrumen-instrumen wawancara. Instrumen wawancara tersebut dapat berupa buku catatan, tape recorder atau perekam suara, dan kamera. Buku catatan digunakan untuk mencatat hasil wawancara dengan narasumber agar tidak lupa atau bahkan hilang. Perekam suara juga berfungsi untuk merekam pernyataan-pernyataan dari koresponden secara detail dan dapat diputar berulang-ulang untuk dapat mengingatnya. Sedangkan kamera berguna untuk mengabadikan kegiatan wawancara dengan koresponden tersebut sebagai bukti dokumentasi bahwa telah melakukan wawancara.

3. Hasil dan Pembahasan

SMP Negeri 2 Tabanan berlokasi di Jl. Arjuna No.11, Delod Peken, Desa Delod Peken Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan ini berdiri pada tahun 1965/B3/Kodj. SMP Negeri 2 Tabanan merupakan lembaga pendidikan tingkat dasar yang bercirikan Umum sekolah menengah pertama berada di bawah naungan pemerintah daerah berstatus sekolah Negeri, serta menjadi sekolah Negeri kabupaten Tabanan. SMP Negeri 2 Tabanan memiliki dewan guru yang berjumlah 95 orang terdiri dari 33 orang guru laki-laki dan 62 orang guru perempuan. Jumlah siswa kelas XI B sebanyak 30 anak. Rincian siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

Tabel 4.1 Data Guru SMP Negeri 2 Tabanan

No	Nama	Jabatan
1	Gede Darmika, S.Pd.M.Pd	Kepala Sekolah
2	Anak Agung Aryawati	Wali Kelas IX A
3	Desak Made Budi Dhayna	Wali Kelas IX B
4	Dewa Ayu Made Epa Pilmayani	Wali Kelas IX C
5	Dewa Ayu Putu Sri Partini	Wali Kelas IX D
6	Elisabeth Diana Puspi Tawati	Wali Kelas IX E
7	Endah Sulistiani Ningrum	Wali Kelas IX F
8	Gusti Ayu Gede Sadiaputri	Wali Kelas IX G
9	Gusti Ayu Putu Lisya Pradewi	Wali kelas IX H
10	Gusti Ayu Putu Sri Susanti	Wali Kelas IX I
11	Gusti Made Suarjayasa	Wali Kelas IX J
12	Hanik Nuraini	Wali Kelas IX K
13	I Gusti Ayu Susilawati	Wali Kelas IX L

1. Pembelajaran online pada masa pandemi Covid19 pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 Tabanan B

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang pembelajaran online pada masa pandemi Covid19 menjelaskan bahwa di kelas IX B guru telah menerapkan pembelajaran online atau daring dalam kegiatan belajar dari rumah sebagai wujud pencegahan penyebaran virus corona dibuktikan dari hasil observasi sebagai berikut: "Pembelajaran online dilakukan dengan menggunakan aplikasi WhatsApp, untuk ulangan harian dengan menggunakan Google form, cara-cara tersebut digunakan untuk yang tercapai daring. Apabila ada yang tidak tercapai daring maka guru akan mendatangi rumah siswa untuk memberikan tugas satu minggu sekali. Persentase yang menggunakan daring hanya 75% karena dari ada beberapa faktor yang mempengaruhi terhambatnya daring. Jadi, ada siswa yang memakai daring/online dan ada siswa yang menggunakan luring (luar jaringan) untuk siswa yang tidak dapat mengakses aplikasi." (Wawancara, 17 Mei 2021). Berdasarkan pernyataan tersebut, menjelaskan bahwa terdapat beberapa faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan pembelajaran online. Pernyataan ini didukung dengan data wawancara yang dilakukan pada tanggal 17 Juni 2021. Faktor pendorongnya yaitu sekolah menyediakan anggaran kepada guru untuk membelikan kuota internet yang digunakan untuk membuat akun Google form maupun membuat grup akun WhatsApp guna mengirimkan materi dan tugas kepada siswa. Faktor penghambatnya yaitu jaringan internet atau signal yang sulit dijangkau oleh siswa karena rumah siswa yang berada di desa, tidak semua daerah mudah menjangkau signal internet. Kendala lainnya berasal dari diri siswa sendiri yang memiliki kesadaran yang kurang terhadap tugas-tugas yang harus siswa kerjakan.

2. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada masa pandemi Covid 19 di kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tentang strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid19 menjelaskan bahwa menurut observasi guru membuat strategi pembelajaran yang berbeda dari strategi yang dipakai saat sebelum pandemi, berikut bukti hasil observasi strategi pembelajaran: "Guru membuat strategi pembelajaran dengan mengumpulkan materi belajar yang menarik, agar siswa tidak bosan. Latihan soal-soalnya juga dikemas lebih menarik seperti kuis. Selain itu, guru juga memberi reward bagi anak yang rajin mengerjakan tugas. Untuk program unggulan SMP Negeri 2 Tabanan seperti pembiasaan siswa diunggah melalui link Google form (Observasi secara daring melalui WhatsApp 17 Mei 2021 jam 07.30).

Berdasarkan pernyataan wawancara tersebut, guru menggunakan media belajar lewat internet untuk menyampaikan materi kepada siswa berupa video, guru membuat soal-soal kuis yang kemudian diunggah di Google form agar siswa tidak mudah jenuh dengan tugas yang biasa-biasa saja. Kemudian guru memberikan reward pada siswa yang rajin mengerjakan tugas dan mengirimkan tugas tepat waktu.

3. Hasil belajar siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan pada masa pandemi Covid19

Hasil belajar siswa diperoleh setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara tentang hasil belajar siswa kelas IX B pada masa pandemi Covid19 menjelaskan bahwa hasil belajar siswa tidak harus tercapai semua, pernyataan ini dibuktikan dari hasil wawancara sebagai berikut:

"Pembelajaran daring tidak harus tercapai semua, karena mengingat kondisi pengguna daring dari SMP Negeri 2 Tabanan hanya 75%, itu artinya tidak semua siswa menggunakan daring, ada sebagian siswa yang mengerjakan tugas offline dengan cara mendatangi rumah siswa satu persatu. Hal ini disebabkan oleh faktor siswa yang tidak punya handphone maupun aplikasi WhatsApp dan sulit menjangkau signal." (Wawancara, 17 Mei 2021)

Berdasarkan pernyataan di atas yang didukung dengan data wawancara tanggal 17 Juni 2021 menjelaskan bahwa dari kegiatan pembelajaran online hasil belajar siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan mengalami penurunan hasil belajar sekaligus mengalami kenaikan hasil belajar. Siswa mengalami penurunan dalam segi materi, materi pelajaran yang tersampaikan tidak semua dapat diserap oleh siswa. Selain mengalami penurunan, siswa juga mengalami kenaikan hasil belajar dari segi keterampilan. Siswa dapat mengasah keterampilan mereka selama belajar dari rumah dan memperkaya pengetahuan.

4. Bukti Fisik Media Belajar Online

1. WhatsApp Group



Guru membuat grup pada fitur aplikasi WhatsApp yang digunakan untuk berkomunikasi dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran online. Keadaan yang tidak dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka guru membuat grup ini untuk memberi informasi kepada siswa, baik itu mengenai materi pelajaran maupun tugas-tugas siswa. Gambar tersebut merupakan bukti dari penggunaan media WhatsApp Group dalam pembelajaran. Pada group ini guru dapat mengirimkan informasi, memberi materi, maupun tugas kepada siswa. Kemudian siswa mengirim atau meng-upload tugas tersebut pada Google Form yang sudah disediakan link-nya pada WhatsApp Group tersebut.

2. Video



Penggunaan video dalam pembelajaran *online* guru membuatnya kemudian dikirim melalui WhatsApp Group. Guru merekam kegiatan sedang menerangkan materi kemudian meng-uploadnya di group tersebut. Cara ini bertujuan untuk memudahkan siswa menangkap dan memahami materi dari pembelajaran jarak jauh ini.

3. Google Form



Penggunaan Google Form dimanfaatkan guru untuk melaksanakan ulangan harian atau penilaian lainnya. Penerapan ini berguna bagi guru karena lebih efisien sehingga guru tidak perlu menyiapkan dalam bentuk print out yang kemudian diserahkan kepada siswa. Pada laman Google Form ini siswa bisa

langsung mengisi atau memilih jawaban pada smartphone/gawai tanpa harus print out. Pada kegiatan tersebut, guru sedang menerangkan materi pembelajaran IPS KD 3.1 dan 4.1 pada gambar 8 tentang membuat diagram. Guru mengambil materi dari LKS, lalu cara menjelaskan materi tersebut dengan merekamnya menjadi sebuah video. Kemudian gambar 9 guru menerangkan tentang Interaksi

Antarnegara dan Negara lainnya. Laman ini berisi bahan materi yang dipelajari siswa. Google Form sangat efektif dalam kegiatan pembelajaran online karena guru dapat mengunggah bermacam-macam materi. Kemudahan lainnya yakni siswa dapat mengakses secara luas tanpa harus bertatap muka.

4. RPP



Pada pembelajaran online guru juga menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut berisi susunan kegiatan pembelajaran online yang akan dilaksanakan guru dengan murid secara online. RPP disusun bertujuan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran online.

5. Nilai Siswa Kelas IX B Tahun Pelajaran 2020/2021

No	NIS	NAMA	L/P	ULANGAN			
				H1	TS	H2	PAS
1	11362	Aditya Ari Putra Erlangga, Dewa Putu Gede	L	55	80	80	64
2	11363	Anggita Maharani, Ni Putu	P	55	68	80	72
3	11364	Ari Saputra, I Komang	L	70	80	80	74
4	11365	Ariani Sriwidari, I Gusti Ayu Ketut	P	60	92	80	60
5	11366	Aris Ananta Wijaya, I Kadek	L	60	70	70	62
6	11368	Ayu Darma Yanti, Ni Luh Kade	P	80	92	80	64
7	11369	Ayu Kusuma Cahyanti, Ni Putu	P	80	92	85	66
8	11370	Ayu Mirah Adnyaswari, Ni Komang	P	70	76	80	76
9	11576	Ayu Shindi Widya Yani, Gek	P	90	80	80	80
10	11371	Bagus Jeoung Kevin Marcelino, I Kadek	L	50	70	80	42
11	11372	Bagus Satria Dana Puja, I. G. A. Kadek	L	70	96	70	64
12	11578	Bhujangga Bagus Putra Wirakusuma	L	40	75	70	36
13	11373	Bintang Pradnya Hita Putri, Ida Ayu Gede	P	80	88	80	82
14	11579	Bintang Pradnya Sita, Ni Putu	P	95	96	80	72
15	11580	Boby Okta Christian Malio Billi	L	70	X	85	72
16	11374	Cahya Dwi Permana Putra, Kadek	L	100	70	70	30
17	11581	Candra Dinanta, I Putu	L	70	70	70	74
18	11582	Cindy Prabawati, Ni Putu	P	70	70	80	56
19	11376	Dityanta Putra Wijaksana, I Kadek	L	X	X	70	70
20	11378	Fandi Arta Jaya, I Putu	L	70	96	80	64
21	11379	Gek Rani Sintya Dewi	P	80	88	70	64
22	11380	Geralldhy Amelia Putri Dewi, Ni Made	P	90	84	85	74
23	11381	Indra Aditya Pratama, I Putu	L	80	96	70	60
24	11382	Kertiyasa, I Komang	L	70	68	85	54
25	11383	Kevin Ananda Luhur	L	50	70	85	60
26	11384	Marsya Sintya Dewi, Ni Made	P	70	80	85	72
27	11385	Monika Dewi Antari, Ni Luh Putu	P	80	96	85	80
28	11386	Priska Nina Triadi, Ni Made	P	75	68	85	66
29	11387	Putra Pratama, I Gusti Putu	L	60	70	80	72
30	11388	Restu Pramana Putra , I Gede	L	70	70	70	52

Berdasarkan data di atas, dapat dijelaskan bahwa daftar nilai Ulangan rata-rata nilai yang tertinggi ada pada mata pelajaran IPS dengan rata-rata 85,29 dan rata-rata nilai terendah terdapat pada mata pelajaran IPS dengan angka 75,29. Pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian rata-rata nilai siswa. Jumlah rata-rata Nilai Ulangan 1970, sedangkan jumlah rata-rata pada masa pandemi Covid19 hanya 1970. Hal tersebut berarti rata-

rata nilai hasil belajar siswa mengalami penurunan di Ulangan karena adanya pandemi Covid19 lalu menerapkan pembelajaran online dengan berbagai kendala yang dialami sehingga capaian hasil belajar kurang maksimal. Pada tabel di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa capaian rata-rata nilai siswa. Jumlah rata-rata Nilai Ulangan 1447, sedangkan jumlah rata-rata pada masa pandemi Covid19 hanya 1333. Hal tersebut berarti rata-rata nilai hasil belajar siswa mengalami penurunan di Ulangan karena adanya pandemi Covid19 lalu menerapkan pembelajaran online dengan berbagai kendala yang dialami sehingga capaian hasil belajar kurang maksimal.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pembelajaran online yang diterapkan pada kelas IX B SMP Negeri Tabanan merupakan suatu tantangan baru bagi guru dalam mengatur ulang strategi pembelajaran agar materi belajar dapat tersampaikan kepada siswa. Perencanaan pembelajarannya yaitu dengan membuat materi dan soal evaluasi untuk siswa, sedangkan pelaksanaan pembelajarannya yaitu membagikan materi dan tugas ke group WhatsApp serta meminta siswa untuk mengaktifkan handphone atau WhatsApp group untuk memulai materi pembelajaran lewat daring untuk memberikan tugas terhadap siswa. Selain itu, guru juga membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk pembelajaran online.
2. Strategi pembelajaran yang diterapkan pada siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan sebagai sebuah perencanaan rangkaian pembelajaran online dengan menggunakan pendekatan dan model belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajarannya yaitu guru membuat video yang sedang menerangkan materi kemudian dikirim kepada siswa melalui WhatsApp. Alokasi waktu daring dilakukan setiap hari, sedangkan offline ditentukan sendiri atau secara mandiri, dan pengumpulan tugasnya sesuai dengan kesepakatan dari guru. Media belajar yang digunakan yaitu foto atau video yang diakses dari WhatsApp kemudian siswa mengumpulkan tugasnya melalui link Google form. Materinya berasal dari buku paket siswa maupun LKS dan materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi dasar, kemudian guru membuat soal sebagai evaluasi pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa tidak semua siswa dapat menjalani pembelajaran online dan hasil belajar tidak semua tercapai disebabkan berbagai faktor seperti siswa tidak mempunyai handphone atau aplikasi WhatsApp, signal internet yang sulit dijangkau sebab rumah siswa yang berada di desa, kesadaran siswa akan tanggungjawabnya dalam mengerjakan tugas masih kurang, dan kesadaran orangtua maupun kondisi lingkungan di sekitar siswa yang kurang mendukung sehingga menyebabkan capaian hasil belajar siswa kurang maksimal. Pelaksanaan pembelajaran online kurang efektif diterapkan oleh siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Tabanan karena tidak adanya capaian target sesuai KI dan KD.

Daftar Pustaka

- Abdi, Usman Rianse. 2012. Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi. Bandung: Alfabeta.
- Abidin, Zainul. 2017. Penerapan Pemilihan Media Pembelajaran. Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan.
- Ahmadi. 2011. Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Asmara, A. P. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Tentang Pembuatan Koloid. JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran, 15(2), 156-178.
- Baharun, Hasan. 2015. Penerapan Pembelajaran Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Madrasah. Jurnal Pendidikan Pedagogik, Vol. 1 No. 1